

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, hasil belajar yang rendah merupakan salah satu permasalahan yang paling sering dihadapi dalam dunia pendidikan. Rendahnya hasil belajar siswa adalah wujud dari pemahaman siswa yang kurang terhadap materi. Pemahaman siswa merupakan hal yang substansial dan sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena keberhasilan suatu proses pembelajaran dicerminkan oleh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, yang kemudian diwujudkan dalam hasil belajar yang tinggi atau rendah..

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi sesuai yang diharapkan, diperlukan pendekatan dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi dan pendekatan yang baik dalam proses pembelajaran, akan memengaruhi ketuntasan hasil belajar siswa. Strategi dan pendekatan dalam proses pembelajaran diharapkan dapat diimplementasikan oleh guru melalui penggunaan metode-metode yang tepat sehingga hasil belajar akan sesuai yang diharapkan.

Penggunaan pendekatan pembelajaran sangat penting dan menjadi salah satu aspek yang tidak terlepas dalam pembelajaran yang dilaksanakan guru di

kelas. Pendekatan pembelajaran berkenaan dengan strategi dan teknik guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dan merupakan bagian dari kompetensi profesi yang diharapkan pada guru.

Pendekatan pembelajaran kontekstual dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa, dalam hal ini pendekatan yang dipakai adalah pendekatan pembelajaran kontekstual. Dengan demikian pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja.

Hal ini menunjukkan bahwa didalam pembelajaran kontekstual, siswa menunjukkan hubungan penuh makna antara ide-ide abstrak dengan penerapan praktis didalam konteks dunia nyata. Pembelajaran kontekstual menuntut guru mendesain lingkungan belajar yang merupakan gabungan beberapa bentuk pengalaman untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Persoalan yang muncul adalah kurangnya perhatian guru terhadap pendekatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Guru tidak menggunakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik materi. Pendekatan dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran ekonomi sebagian besar

lebih berorientasi pada metode penguasaan klasikal dan tidak divariasikan dengan metode lain. Hal ini berakibat pada hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Semestinya guru menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat menggali kemampuan siswa secara nyata dalam memahami materi. Misalnya variasi pendekatan dengan cara mengamati langsung kegiatan-kegiatan ekonomi yang ada di lingkungannya seperti transaksi jual beli di pasar, proses produksi di pabrik-pabrik disekitar sekolah, kunjungan ke koperasi dan sebagainya. Kegiatan ini diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi secara signifikan.

Kenyataan ini yang ditemui di Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Gorontalo. Sesuai dengan hasil pengamatan peneliti melalui wawancara dan observasi langsung dengan guru dan siswa SMA Negeri 4 Gorontalo hasil ketuntasan belajar siswa pada materi ekonomi belum sesuai target 80% dari jumlah siswa di kelas tersebut. Data hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi pada tahun ajaran 2013 Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Gorontalo menunjukkan bahwa dari 32 siswa di kelas tersebut hanya 50% siswa yang tuntas pada mata pelajaran ekonomi.

Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dalam pembelajaran Ekonomi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman mereka

mengenai pelajaran Ekonomi sehingga akan memberikan hasil yang diharapkan yaitu dengan melibatkan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul: “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut: a) siswa tidak tertarik dengan proses pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan guru di kelas. b) sebagian besar siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran ekonomi. c) siswa tidak termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi. d) guru ekonomi belum menggunakan metode yang benar-benar tepat dalam proses pembelajaran. e) hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sangat rendah dan belum sesuai dengan KKM yang diharapkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah penggunaan

Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada mata pelajaran ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Gorontalo.

1.4 Pemecahan Masalah

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Gorontalo pada mata pelajaran ekonomi maka digunakan pendekatan pembelajaran kontekstual yang akan dilaksanakan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut.

- a. Menyiapkan objek yang akan diamati sesuai dengan konteks materi ekonomi yang dipelajari.
- b. Membagi kelompok siswa dalam LKS sebagai pedoman kegiatan dalam melakukan pengamatan.
- c. Melakukan observasi dan pengamatan serta terlibat langsung pada objek yang diamati.
- d. Melakukan diskusi dan tanya jawab dengan nara sumber yang ada di tempat objek pengamatan.
- e. Pelaporan hasil pengamatan dan diskusi.
- f. Penyimpulan materi dan evaluasi pembelajaran

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui penggunaan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah dan bagi peneliti sebagai berikut.

- 1.6.1 Bagi siswa, penelitian tindakan kelas ini bermanfaat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan ketuntasan yang ditetapkan.
- 1.6.2 Bagi guru, penelitian ini bermanfaat meningkatkan kemampuan profesional dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
- 1.6.3 Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dalam perencanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan dalam upaya meningkatkan kompetensi lulusan.
- 1.6.4 Bagi peneliti, akan membiasakan kemampuan meneliti dan bersikap ilmiah dalam menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan.